

ABSTRAK

Safira Putri Ramadanti, 2023. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Edukasi Gizi Antara Pengetahuan Ibu dan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Balita Risiko Stunting di Kelurahan Bareng Puskesmas Bareng Kota Malang. Pembimbing: I Dewa Nyoman Supariasa dan Hasan Aroni

Latar Belakang: Prevalensi stunting di Puskesmas Bareng pada tahun 2021 sebesar 13,8%. Stunting disebabkan oleh rendahnya asupan gizi dalam waktu yang lama. Stunting dapat dijadikan sebagai indikator masalah kesehatan masyarakat karena dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas, penurunan perkembangan fungsi motorik dan mental, serta mengurangi kapasitas fisik. Pemberian edukasi gizi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi energi dan protein balita. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain *one grup pretest-posttest design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Menggunakan uji *Paired T-Test* untuk data dengan distribusi normal dan Uji *Wilcoxon* untuk data dengan distribusi tidak normal. **Hasil:** Terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi energi dan protein balita risiko stunting. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah edukasi gizi antara pengetahuan ibu, tingkat konsumsi energi, dan protein balita risiko stunting di Kelurahan Bareng Puskesmas Bareng Kota Malang pada α 0,05. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah gizi antara pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi energi dan protein balita risiko stunting di Kelurahan Bareng Puskesmas Bareng Kota Malang pada α 0,05

Kata kunci: Pengetahuan, Tingkat Konsumsi, Risiko Stunting.